

KEPEMIMPINAN

OLEH: Drs. Yunyun Yudianta, M.Pd

Apa itu Kepemimpinan ?

Suatu kemampuan untuk berproses dari seseorang untuk dapat membawakan tujuan dari kelompok yang dipimpinnya.

Profil Pemimpin

Tanggung jawab yang pertama dari seorang pemimpin adalah gambaran kenyataan. Yang terakhir adalah ucapan terima kasih. Diantaranya, seorang pemimpin adalah pelayan (Max De Pree, CEO of Herman Miller)

Seorang Pemimpin Harus Dibekali

- Pengetahuan
- Ilmu
- Pengalaman
- Keterampilan
- Mental, sikap, integritas, dan disiplin
- Visi
- Pemikiran taktis dan strategis
- Pembawaan sikap
- Sifat, karakter, gaya
- Memiliki rasa humor yang tinggi

Hasil dari sebuah proses yang panjang dan binaan, maka pemimpin akan mendapatkan:

- Intuisi
- Wibawa
- Kharisma
- Loyalitas dari bawahannya
- ketenaran

Perbedaan Pemimpin dan Pimpinan

Pemimpin	Pimpinan
Pengakuan dari anak buah atau bawahannya, akibat proses yang telah ia lewati melalui ruang dan waktu dalam membawakan tujuan-tujuan organisasi yang dipiminnya.	Seseorang yang secara formal atau legitimate menjadi ketua di dalam suatu organisasi formal dan biasanya mempunyai kekuatan hukum.

Perbedaan Pemimpin dan Manajer

Manajer	Pemimpin
<ul style="list-style-type: none">• Mengelola• Dapat di cetak• Memelihara• Memfokuskan pada sistem dan struktur• Mengandalkan kontrol• Berorientasi jangka pendek• Bertanya bagaimana dan kapan• Berorientasi pada hasil• Meniru• Menerima status quo• Seperti tentara yang siap selalu di perintah• Melakukan dengan benar	<ul style="list-style-type: none">• Berinovasi• Tidak dapat di cetak• Mengembangkan• Memfokuskan pada orang-orang• Menumbuhkan kepercayaan• Memiliki perspektif jangka panjang• Bertanya apa dan mengapa• Berorientasi pada peluang-peluang masa depan• Menciptakan• Menentang status quo• Adalah dirinya sendiri• Melakukan hal yang benar

Organisasi, Manajemen, dan Pemimpin

Organisasi	Manajemen	Pemimpin
<ul style="list-style-type: none">•Organisasi adalah suatu kumpulan manusia atau kelompok yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.•Mempunyai struktur atau hierarki jabatan, baik vertikal maupun horizontal.•Dalam jabatan ada job description, tugas, wewenang, dan tanggung jawab tiap-tiap jabatan	<ul style="list-style-type: none">•Manajemen adalah mengerjakan sesuatu melalui orang lain•Manajemen adalah efisien dan efektif•Manajemen adalah melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk pencapaian tujuan organisasi.	<ul style="list-style-type: none">•Pemimpin ada dalam kelompok manusia atau organisasi•Pemimpin adalah pucuk pimpinan organisasi atau suborganisasi, dan mempunyai anak buah, bawahan, subordinate, atau pengikut.•Dengan visinya, pemimpin harus dapat membawa atau mengerahkan anak buahnya secara bersama-sama dalam suatu jalinan kerja yang kompak dan terpadu untuk mencapai tujuan organisasi

Organisasi, Manajemen, dan Pemimpin

Organisasi	Manajemen	Pemimpin
<ul style="list-style-type: none">• Dalam susunan anggota organisasi ada atasan dan bawahan (hierarki) yang dinamakan pimpinan dan anak buah (bawahan).• Mempunyai sumber-sumber dana, fasilitas, dan tata cara penggunaannya.• Bentuknya bisa formal atau informal	<ul style="list-style-type: none">• Manajemen memanfaatkan sumber2 berupa SDM, alat produksi, modal, metode, bahan baku, pasar, teknologi, informasi, network, capital intelektual, dalam pencapaian tujuan organisasi.• Manajemen di dalam organisasi bisa bermacam-macam, seperti manajemen organisasi, manajemen organisasi, manajemen keuangan, manajemen SDM, manajemen pemasaran, dll.	<ul style="list-style-type: none">• Pemimpin dalam organisasi mempunyai kedudukan formal, artinya ada tugas, wewenang, dan tanggung jawab formal, juga bertindak informal agar motivasi, moral, prestasi, produktivitas anak buah selalu meningkat.• Dalam tingkat kualitas dan prestasi tertentu, seorang pemimpin sebagai individu dapat melekat atau selalu diasosiasikan dengan organisasi yang ia pimpin sebagai pengakuan atas prestasi pemimpin tersebut.

Mengapa Pemimpin Diperlukan ?

*“Pemimpin adalah aksi, bukan posisi”
(Donald H. McGannon)*

- Untuk mencapai tujuan dari suatu kelompok tertentu
- Sebagai bukti adanya sebuah organisasi dari suatu kelompok manusia baik secara formal maupun informal
- Untuk membawa kemajuan dan keuntungan sebuah organisasi
- Untuk mempersatukan antar anggota kelompok tertentu
- Untuk mengatasi konflik dari suatu kelompok tertentu

Fungsi Pemimpin

Pencapaian Tujuan	Membangun dan Memelihara Tim	Mengembangkan Kemampuan Individu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Visioner 2. Perencanaan Taktis dan Strategis 3. Koordinator dan Evaluator 4. Pembuat Keputusan 5. Tanggung Jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun semangat tim sebagai <i>winning team</i> 2. Membangun motivasi tim agar selalu berpartisipasi aktif dan tetap berprestasi 3. Memelihara kekompakan tim agar tetap timbul sinergi 4. Memberikan ganjaran dan hukuman pada anak buahnya 5. Menumbuhkan kebanggaan sebagai anggota tim (<i>spirit of the corps</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai motivator bagi setiap individu 2. Sebagai guru, orang tua, atau coach bagi anak buahnya 3. Memberikan penghargaan terhadap prestasi anak buah 4. Membina anak buah agar menjadi calon "pemimpin" di masa yang akan datang 5. Memberikan keteladanan sehingga pemimpin menjadi panutan anak buah.

Bagaimana Proses Belajar Menjadi Pemimpin Untuk Para mahasiswa ?

- Bakat bawaan atau tidak berbakat, bukan menjadi suatu kendala. Yang penting punya kemauan, niat, tekad dan segera berbuat.
- Berinteraksi dengan lingkungan melalui cara bergaul untuk hal-hal yang positif dan produktif.
- Mau masuk dalam organisasi dan menjadi anggota aktif.
- Memanfaatkan setiap peluang untuk mendapatkan pengalaman dalam memimpin dimulai dari hal-hal terkecil, diantaranya:
 - 1.Mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya.
 - 2.Mampu bekerja sama baik secara vertikal maupun horizontal.
 - 3.Berani serta mau berinisiatif dan kreatif.
 - 4.Berani berkorban.
 - 5.Sedikit berbicara, dan banyak bekerja.
 - 6.Belajar, bertanya, mengemukakan pendapat, dll.
 - 7.Belajar menghargai hasil karya orang lain.
 - 8.Mengembangkan kesetiakawanan.
 - 9.Pengembangan *personal network*.
 - 10.Mengembangkan kemampuan berkomunikasi.
 - 11.Mengembangkan kemampuan membuat gagasan, konsep, atau proposal dalam bentuk tulisan.
 - 12.Membuat laporan pertanggung jawaban
- Mau menjadi pengurus organisasi serta aktif dan belajar bertanggung jawab, bahkan kalau bisa menjadi pemimpin organisasi
- Belajar mempunyai visi

Bekal Menjadi Seorang pemimpin

- Visi.
- Gairah.
- Integritas (Kejujuran, kedewasaan, dan pemahaman tentang diri sendiri).
- Rasa ingin tahu dan keberanian.

Pemimpin Ideal yang Didambakan

Ada tiga hal yang sebaiknya dilakukan untuk menjadi seorang pemimpin yang ideal, yaitu :

1. Sebagai panutan, artinya memimpin dengan memberikan contoh dalam segala hal dengan keteladanan lahir dan batin, jujur, tidak munafik dan tidak serakah.
2. Pengayoman yang dapat menimbulkan rasa aman lahir dan batin bagi mereka yang dipimpinnya dengan sikap adil dan bijaksana serta amanah, tetapi tegas dan lugas.
3. Bersikap *Tut Wuri Handayani* yang dapat menimbulkan partisipasi aktif-kreatif, proaktif, dan menumbuhkan motivasi dari mereka yang dipimpinnya.

Lima hal yang tidak boleh dilakukan oleh seorang pemimpin yang baik dan berjiwa besar, yaitu :

1. Serakah
2. Munafik
3. Tebal muka
4. Tega
5. Tidak senang orang lain maju.

Faktor penyebab Kegagalan dalam Memimpin

Terdapat beberapa sumber kegagalan dalam memimpin, diantaranya :

1. Menempatkan diri hanya kepada kedudukan formal sebagai pemimpin saja, bukan sebagai pemimpin.
2. Tidak mampu membangun *teamwork*, sehingga sulit untuk mengarahkan anak buah dalam satu kesatuan atau sinergi untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.
3. Hanya ingin dilayan. Padahal, pemimpin juga sebaiknya mau melayani anak buahnya.
4. Tidak mau menanggung resiko.
5. Tidak mampu memberikan motivasi kepada anak buah agar tumbuh semangat *teamwork* yang kompak dan solid untuk menjadi team unggul.
6. Menghendaki loyalitas dari anak buah atau bawahan, tetapi sebaliknya pemimpin tersebut tidak loyal pada anak buah, tidak memperhatikan kebahagiaan dan tidak memelihara semangat anak buah
7. Pemimpin kehilangan objektivitasnya dalam mempertimbangkan sesuatu dan dalam membuat keputusan- keputusan. Dalam hal ini banyak pemimpin yang dikelilingi oleh apara penjilat, pembisik, pembebek, berjiwa budak, punakawan, oportunistis, yes-men, munafik yang bersikap ABS (asal bapak senang), dan koruptor
8. Tidak bisa menempatkan diri sebagai panutan dengan keteladanan dalam perbuatan
9. Sudah duduk lupa berdiri, bahkan kedudukannya bisa diwariskan kepada anaknya atau saudaranya
10. Pemimpin yang memang tidak pintar. Hanya nasiblah yang membuat ia bisa menduduki jabatan seorang pemimpin.